BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses perubahan pola mata pencaharian dan pengembangan masyarakat Desa Pacentan adalah dari pertanian menjadi peternak sapi yang dilakukan oleh peternak sapi dengan proses penyadaran masyarakat agar masyarakat mampu memberdayakan diri mereka sendiri dengan sumber daya yang mereka miliki. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peternak sapi adalah melakukan observasi lapangan untuk mengetahui peluang-peluang yang akan di dapatkan. Kemudian masyarakat diberi pendidikan, pelatihan, pendampingan, pemberian informasi tentang akses pasar dan terakhir adalah monitoring serta evaluasi.
2. Adapun faktor pendukung perubahan pola mata pencaharian adalah: a). faktor internal meliputi: ketersediannya lahan, SDM yang mendukung, kebijakan pemerintah dan tersedianya jalan yang cukup baik, b) faktor eksternal meliputi: adanya pasar, kebijakan pemerintah pusat dan harga jual yang tinggi. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung kelompok peternak dalam pengembangan perekonomian masyarakat melalui perubahan pola mata pencaharian adalah : adanya kerja sama yang baik dengan kelompok, partisipasi kelompok seperti hadir dalam pertemuan yang akan membahas tentang permasalahan peternakan sapi, pemberian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pinjaman akan menarik masyarakat untuk melakukan perubahan yang akan mengembangkan perekonomian mereka.

Adapun yang menjadi penghambat dari proses perubahan pola mata pencaharian masyarakat Pacentan adalah: adanya pasar, kebijakan pemerintah pusat dan harga jual yang menyebabkan tidak adanya rumput. Sedangkan faktor penghambat kelompok peternak untuk mengembangkan perekonomian masyarakat melalui perubahan pola mata pencaharian masyarakat diantaranya adalah: kendala yang bersifat dari kepribadian individu hal ini bisa berupa kebiasaan, keyakinan, rasa tidak percaya diri. Kendala yang lainnya adalah kekurangan modal dalam mengembangkan peternakan sapi.

3. Adapun relevansi dengan dakwah pengembangan masyarakat Islam adalah untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan meningkatkan kehidupan ekonomi yang lebih sejahtera serta dapat mencapai tujuan hidup yang diridhoi Allah SWT. Karena dalam memberdayakan masyarakat diperlukan juga sibghoh yang bertujuan untuk memotivasi agar mereka lebih bersabar dalam menerima cobaan Allah SWT.

B. Rekomendasi

Setelah peneliti, mengetahui kondisi lapangan di Desa Pacentan Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Bangkalan, peneliti menyarankan dalam mengembangkan suatu usaha, kelompok peternakan sapi seharusnya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. lebih aktif lagi untuk menjalin kerjasama antar kelompok walaupun usaha peternakan sapi di Desa Pacentan sekarang sudah dikatakan berhasil, agar pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Pacentan tetap berlanjut.
2. Perlunya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berusaha menyesuaikan diri dan melakukan control social terhadap proses perubahan pola mata pencaharian setelah adanya usaha peternakan sapi.
3. Agar dalam pelaksanaan mengembangkan agribisnis sapi potong sukses diupayakan bagi kelompok peternak sapi maka diupayakan bagi kelompok peternak sapi untuk sering survei.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id